

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Metode ini berfokus pada upaya memahami makna, pemikiran, pengalaman, serta berbagai gejala yang muncul dalam suatu peristiwa atau fenomena. Pendekatan kualitatif bersifat alami dan menyeluruh, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang menekankan kedalaman informasi, bukan jumlahnya. Hasil penelitian biasanya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif atau naratif. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena melalui langkah penelitian yang sistematis tetapi tetap menekankan aspek makna. Melalui interaksi langsung dengan individu atau situasi yang diteliti, pendekatan ini membantu peneliti menangkap pemahaman dan makna yang ada di balik suatu kejadian.<sup>40</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu peneliti mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan langsung petani yang terkena dampak fluktuasi harga sawit di Desa Wonosobo Kabupaten Mukomuko.

##### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Wonosobo Kabupaten Mukomuko. Desa Wonosobo merupakan salah satu desa yang penghasilan

---

<sup>40</sup> A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan," Kencana Prenadamedia Group, 2019, 70-77. <https://books.google.co.id/>.

utama penduduknya adalah kelapa sawit, luas wilayah Desa Wonosobo berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mukomuko tahun 2024 yaitu 28,80 km<sup>2</sup>/sq.km atau 2.880 ha, dengan jumlah total penduduk 2.312 jiwa.<sup>41</sup>

Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karna Desa Wonosobo memiliki tingkat perceraian yang cukup tinggi dan banyak *single mother* yang berpenghasilan utama dari kelapa sawit, berdasarkan data hasil wawancara yang diberikan oleh Bapak Samiran selaku kepala desa Wonosobo setidaknya ada 12 orang *single mother* yang berpenghasilan dari kebun sawit,<sup>42</sup> sehingga diharapkan dapat mempermudah penelitian. Penelitian dilakukan pada 16 agustus sampai 23 agustus 2026.

### C. Jenis dan Sumber Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, data primer merupakan informasi asli yang bersumber langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berasal dari lokasi yang menjadi fokus penelitian, digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai strategi bertahan petani dalam menghadapi fluktuasi harga kelapa di Desa Wonosobo Kabupaten Mukomuko, yaitu dengan wawancara secara langsung para petani kelapa sawit.

---

<sup>41</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, "Kecamatan Penarik Dalam Angka Penarik District In Figures 2024 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko," September 26, 2024, <https://mukomukokab.bps.go.id/id/>.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Samiran Kepala Desa Wonosobo

Data Sekunder. Data sekunder adalah sumber yang bersifat membantu atau menunjang untuk melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Data diperoleh melalui berbagai metode berikut ini:

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti menanyakan pertanyaan kepada responden secara langsung melalui percakapan tatap muka.<sup>43</sup> Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak yang terlibat, yaitu petani kelapa sawit di Desa Wonosobo.

Informan dalam penelitian adalah orang yang dipilih sebagai sumber informasi karena mereka memahami dengan baik isu yang sedang diteliti. Mereka memiliki pengetahuan yang cukup luas dan mendalam tentang permasalahan sehingga dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti. Selain itu, informan juga berperan memberikan masukan atau klarifikasi terhadap data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini informan utamanya adalah petani *single mother* yang berpenghasilan dari kebun sawit.

---

<sup>43</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU Press), 2016.

<sup>44</sup> Bungin Burhan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," PT Raja Grafindo Persada, August 2012, <https://perpus.stikesalifah.ac.id/>.

Adapun kriteria informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Petani pemilik kebun kelapa sawit.
  2. Petani *single mother* yang berpenghasilan dari kebun sawit.
  3. Memiliki Tanggungan keluarga.
  4. Memiliki kebun kelapa sawit dengan umur pohon 5 tahun ke atas dan sudah berbuah.
  5. Memiliki kebun sawit dengan luas 1 ha sampai 3 ha.
  6. Bersedia untuk diwawancarai secara langsung.
2. Observasi Partisipatif

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena pada subjek penelitian. Pengumpulan data melalui observasi dapat dilakukan secara langsung, hanya dengan menggunakan penglihatan manusia tanpa bantuan alat atau instrumen tambahan. Observasi dilakukan dengan mengamati strategi bertahan petani kelapa sawit di Desa Wonosobo Kabupaten Mukomuko.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup foto kegiatan, catatan harian, dan hasil wawancara dari petani yang diwawancarai.

## E. Teknik Analisis Data.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono yang mengadopsi pendekatan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman. Bahwa dalam penelitian kualitatif,

proses analisis data dilakukan sejak tahap pengumpulan data hingga seluruh data selesai dihimpun. Ketika wawancara berlangsung, peneliti tidak hanya mencatat jawaban, tetapi juga langsung menilai dan memahami makna dari setiap respon. Jika peneliti merasa jawaban yang diberikan masih belum lengkap atau kurang jelas, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan hingga informasi yang diperoleh dianggap cukup akurat dan dapat dipercaya. Proses ini berlangsung terus-menerus untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mendalam dan relevan.<sup>45</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyusun ringkasan, menyeleksi informasi yang esensial, serta mengarahkan perhatian pada aspek yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini melibatkan identifikasi tema dan pola yang muncul dari data, yang pada akhirnya memungkinkan penyajian yang lebih terperinci serta memfasilitasi pengumpulan data berikutnya. Dalam melakukan reduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini juga melibatkan pemikiran kritis yang memerlukan kecerdasan dan pemahaman yang mendalam.<sup>46</sup>

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2018.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2018.

dapat berupa tabel, grafik, diagram alir, pictogram, dan format lainnya. Melalui berbagai format tersebut, data dapat diatur dengan rapi, membentuk pola hubungan yang jelas, dan dengan demikian, menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga bisa berupa narasi singkat, diagram, hubungan antara kategori, diagram alir, dan format lainnya, namun narasi teks seringkali menjadi pilihan yang utama. Dengan menyajikan data tersebut, informasi bisa tersusun dengan baik dan lebih mudah dipahami.<sup>47</sup>

### 3. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan sejak awal, namun bisa juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif, masalah dan rumusan masalah masih bersifat dinamis dan dapat berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mencerminkan temuan baru yang belum pernah terungkap sebelumnya. Temuan ini mungkin berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya belum begitu jelas, namun setelah diteliti, menjadi lebih terang.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software NVivo sebagai alat bantu untuk menganalisis data kualitatif. NVivo digunakan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

karena program ini mampu membantu peneliti menyusun, mengatur, dan mengolah data dalam jumlah besar secara lebih rapi dan terstruktur. Melalui NVivo, peneliti dapat melakukan proses pengkodean, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, menemukan pola hubungan antar data, hingga menampilkan hasil analisis dalam bentuk grafik atau model visual.<sup>49</sup>

Penggunaan NVivo membuat analisis terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi lebih mendalam dan sistematis, sehingga kualitas dan ketelitian analisis dapat meningkat. Zamawe menjelaskan bahwa NVivo mendukung berbagai aktivitas analisis seperti coding, pembuatan catatan analisis, pencarian pola, dan pengembangan hubungan antar kategori data.<sup>50</sup>

#### 1. Menyiapkan Data.

Peneliti mengumpulkan seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mentranskripsikannya ke dalam bentuk teks agar siap dianalisis menggunakan NVivo.

#### 2. Mengimpor Data.

Seluruh data yang telah disiapkan diimpor ke dalam proyek (project) NVivo sehingga tersimpan secara rapi dalam satu tempat.

#### 3. Melakukan Coding.

---

<sup>49</sup> Susana Verdine and Norma I. Scagnoli, "Data Display in Qualitative Research," *International Journal of Qualitative Methods* 12, no. 1 (February 1, 2013): 80-86, <https://doi.org/10.1177/160940691301200117/FORMAT/EPUB>.

<sup>50</sup> F. C. Zamawe, "The Implication of Using NVivo Software in Qualitative Data Analysis: Evidence-Based Reflections," *Malawi Medical Journal* 27, no. 1 (2015): 13-16, <https://doi.org/10.4314/MMJ.V27I1.4>.

Peneliti memberikan kode (coding) pada bagian-bagian data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori atau *node*.

#### 4. Mengelompokkan Tema.

Kode-kode yang memiliki kesamaan makna dikelompokkan menjadi beberapa tema untuk memudahkan peneliti menemukan pola dan hubungan antar data.

#### 5. Menyajikan Hasil Analisis.

NVivo digunakan untuk menampilkan hasil analisis dalam bentuk visual, seperti *word cloud*, *hierarchy chart*, atau *project map*, sehingga data lebih mudah dipahami.

#### 6. Menarik Kesimpulan.

Peneliti menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan tema-tema yang telah terbentuk untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>51</sup>

### F. Triangulasi Data.

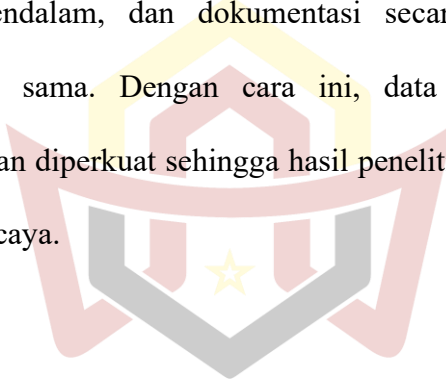
Prof. Dr. Sugiyono mengemukakan dalam konteks pengumpulan data, triangulasi dipahami sebagai upaya menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang tersedia. Ketika peneliti menggunakan triangulasi, proses pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan pengecekan keabsahan data.<sup>52</sup> Artinya, peneliti memverifikasi keakuratan informasi

<sup>51</sup> Dimitri Mortelmans, "Doing Qualitative Data Analysis with NVivo," Springer Texts in Social Sciences, 2025, <https://doi.org/10.1007/978-3-031-66014-6>.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

dengan membandingkannya melalui beberapa teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber. Dengan cara ini, data yang diperoleh dapat dinilai lebih kredibel karena telah diuji melalui berbagai pendekatan.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan cara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dalam praktiknya, peneliti dapat menggabungkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan terhadap informan yang sama. Dengan cara ini, data yang diperoleh dapat dibandingkan dan diperkuat sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG